

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK TUNANETRA MELALUI METODE JARIMATIKA DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA**

**Oleh :  
Ambar Dian Trisnowati  
NIM. 05103241029**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak tunanetra kelas D V SLB A Yaketunis Yogyakarta melalui penggunaan metode jarimatika.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas "*Classroom Action Researc*") yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua anak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, metode wawancara, metode pengamatan/observasi. Peneliti mengembangkan instrumen penelitian berdasarkan *content validity* atau validitas isi dan untuk mencapainya peneliti menggunakan *expert judgment* atau meminta penilaian pakar, yaitu guru bidang studi matematika kelas D V SLB A Yaketunis Yogyakarta dan dosen pembimbing I. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung anak tunanetra kelas D V SLB A Yaketunis Yogyakarta melalui pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika pada subjek Yusron peningkatan sebesar 10% pada siklus pertama dan 27% pada siklus kedua. Peningkatan subjek Rifyo sebesar 11% pada siklus pertama dan 23% pada siklus kedua. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan berhitung antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan yaitu subjek dapat mengurutkan bilangan asli 1-99, mampu memahami konsep penjumlahan dan mampu berhitung penjumlahan bilangan asli 1-99, mampu memahami konsep pengurangan dan berhitung pengurangan bilangan asli 1-99, mampu memahami konsep berhitung campuran dan berhitung campuran bilangan asli 1-99. Faktor yang mendukung proses pembelajaran adalah pengaturan alokasi waktu dan penguatan positif pada siswa yang berupa pujian dan *reward*. Faktor penghambat proses pembelajaran adalah subjek kurang teliti dan tergesa-gesa saat menuliskan jawaban soal, sehingga jawaban salah karena tidak terbaca serta perhatian mudah beralih, sehingga kemampuan untuk memahami materi pembelajaran kurang maksimal.

Kata kunci : metode jarimatika, kemampuan berhitung, anak tunanetra.